

Setiawan G Sasongko

170 Kisah Islam BERGAMBAR



mBc

170 Kisah Islam Bergambar

Naskah dan Gambar:

Setiawan G Sasongko

Diterbitkan:

**makingBOOKcommunity
(mBc)**

Alamat:

**Perum Klaten Kencana
Blok H, No.1
Gemblegan-Kalikotes-Klaten**

Kontak:

081314663397

**“Demi Allah, dilarang keras
menggandakan, mengunggah, membagikan,
ebook ini tanpa seizin Penulis.
Jika itu terjadi, selain dilaporkan kepada pihak
yang berwajib, Allah SWT
akan memindahkan amal baik keluarga Anda
kepada keluarga Penulis.”**

Daftar Isi:

1. Allah Mencipta Alam Semesta
2. Adam Diciptakan
3. Iblis yang Sombong
4. Sumpah Iblis
5. Hawa Diciptakan dari Tulang Rusuk
6. Buah Larangan
7. Iblis Menjelma Sebagai Ular
8. Tipu Muslihat Iblis
9. Memakan Buah Larangan
10. Menyesal Tiada Berguna
11. Adam Menerima Tantangan Allah
12. Diturunkan ke Bumi
13. Adam Diangkat sebagai Nabi
14. Habil dan Qabil
15. Nasihat Nabi Adam
16. Iri Membawa Petaka
17. Pelajaran dari Burung Gagak
18. Manusia Mulai Melupakan Tuhan
19. Nabi Idris Sang Utusan
20. Lahirnya Berhala
21. Nuh dan Negeri Armenia
22. Membuat Perahu
23. Banjir Dimulai
24. Nasib Putera Nabi Nuh
25. Misi Burung Gagak Gagal
26. Giliran Burung Merpati
27. Terdampar di Bukit Judi
28. Kaum 'Aad yang Durhaka
29. Nabi Hud Mengingatkan Kaum 'Aad
30. Nabi Saleh dan Kaum Tsamud
31. Onta dari Dalam Batu
32. Persekongkolan Jahat
33. Azab untuk Bangsa Tsamud
34. Kaum Ya'juj dan Ma'juj
35. Raja Dzulqarnain
36. Penjara dari Besi Cor
37. Raja Namrud
38. Kelahiran Ibrahim
39. Bayi Ibrahim di Dalam Goa
40. Ibrahim Mencari Tuhan
41. Ibrahim Memenggal Berhala
42. Ibrahim Disidang Raja
43. Lolos dari Hukuman Bakar
44. Meninggalkan Negeri Leluhur
45. Nabi Luth dan Penduduk Kota Sadum
46. Dua Tamu Nabi Ibrahim
47. Penduduk Sadum Makin Bejat
48. Kota Sadum Dibalikkan
49. Janji yang Dicatat Allah
50. Kelahiran Ismail
51. Sejarah Sa'i
52. Air Zam Zam
53. Mimpi Nabi Ibrahim
54. Ismail Anak yang Sabar
55. Setan Datang Menggoda
56. Ismail Digantikan Domba
57. Membangun Kakbah
58. Kelahiran Ishaq
59. Rencana Sang Ibu
60. Yakub Mengembara
61. Yakub Bergelar Israel
62. Anak-anak Nabi Yakub
63. Yusuf Dibuang ke Dalam Sumur
64. Yusuf Dijual sebagai Budak
65. Zulaikha yang Cerdik
66. Yusuf Difitnah
67. Di Dalam Penjara
68. Meramal Mimpi Raja
69. Paceklik Datang Melanda
70. Rencana Nabi Yusuf
71. Berkumpul Kembali
72. Bani Israel Menjadi Budak
73. Masitoh, Perias Puteri Firaun
74. Dihukum Rebus
75. Kaum Madyan dan Aikah
76. Azab Allah Tiba
77. Firaun Membunuh Bayi Israel
78. Dihanyutkan di Sungai Nil
78. Dihanyutkan di Sungai Nil
79. Bertemu Ibu Kandung
80. Lari Ke Madyan
81. Api di Lembah Thuwa
82. Musa Diangkat Jadi Nabi
83. Nabi Harun
84. Nabi Musa Menantang Firaun
85. Melawan Tukang Sihir
86. Memimpin Bani Israel Berhijrah
87. Membelah Laut Merah
88. Manna dan Salwa
89. Dikutuk Menjadi Kera
90. Nabi Musa Ingin Melihat Allah
91. Menyembah Patung Sapi

92. Kisah Sapi Betina
93. Nasib Harta Si Khorun
94. Mencari Nabi Khidir
95. Syarat Untuk Nabi Musa
96. Nabi Khidir Membuka Rahasia
97. Tiba di Tanah Perjanjian
98. Thalut Terpilih menjadi Raja
99. Jalut Prajurit Berbadan Raksasa
100. Daud Melawan Jalut
101. Daud Diburu Raja
102. Nabi Daud Menjadi Raja
103. Sulaiman yang Adil dan Bijaksana
104. Berita dari Burung Hud-Hud
105. Memindah Istana Ratu Balqis
106. Membangun Baitul Madgis
107. Malaikat Harut dan Marut
108. Nabi Ayyub yang Penyabar
109. Dzulkifli: Menerima Tantangan Raja
110. Tujuh Pemuda Penghuni Goa
111. Ilyas Sang Penyeru
112. Nabi Ilyasa'
113. Nabi Yunus dan Kaum Ninawa
114. Ditelan Ikan
115. Nabi Zakaria dan Keluarga Imron
116. Maryam yang Dimuliakan Allah
117. Kelahiran Nabi Yahya
118. Nabi Yahya menjadi Syuhada
119. Bersembunyi di Dalam Pohon
120. Maryam Berbadan Dua
121. Melahirkan di Bawah Pohon Kurma
122. Bayi Isa Pandai Berbicara
123. Mengungsi ke Mesir
124. Membuat Burung dari Tanah Liat
125. Giliran Nabi Isa Menjadi Buron
126. Yudas Si Pengkhianat
127. Nabi Isa Tidak Disalib
128. Mekah di Masa Jahiliyah
129. Keluarga Abdul Muththalib
130. Abrahah dan Pasukan Bergajah
131. Burung Ababil
132. Muhammad Lahir
133. Dibawa Dua Malaikat
134. Menjadi Yatim Piatu
135. Diajak Berdagang ke Syam
136. Peringatan Pendeta Buraiha
137. Bergelar Al Amin
138. Menikah dengan Khadijah
139. Ide yang Cemerlang
140. Kegelisahan Muhammad

141. Wahyu Pertama
142. Keterangan Waraqah bin Naufal
143. Dakwah dengan Sembunyi-Sembunyi
144. Mutiara Berkulit Hitam
145. Sujudnya Umar bin Khaththab
146. Abu Lahab, Paman yang Jahat
147. Hijrah ke Habsyah
148. Abu Lahab yang Tak Pernah Jera
149. Janji Abu Thalib
150. Umat Islam Dikucilkan
151. Tahun Kesedihan
152. Berdakwah ke Tha'if
153. Isra' dan Mi'raj
154. Perkembangan Islam di Yatsrib
155. Hijrah Ke Yatsrib
156. Rumah Rasulullah Dikepung
157. Pengepungan yang Gagal
158. Bersembunyi di Gua Tsurur
159. Yatsrib Berganti Nama Madinah
160. Musuh dalam Selimut
161. Perang Badar
162. Perang Uhud
163. Perang Parit
164. Perjanjian Hudaibiyah
165. Merebut Mekah
166. Perang Hunain dan Perang Muthah
167. Abdullah bin Salam Beriman
168. Perang Tabuk
169. Haji Wada'
170. Rasulullah Wafat



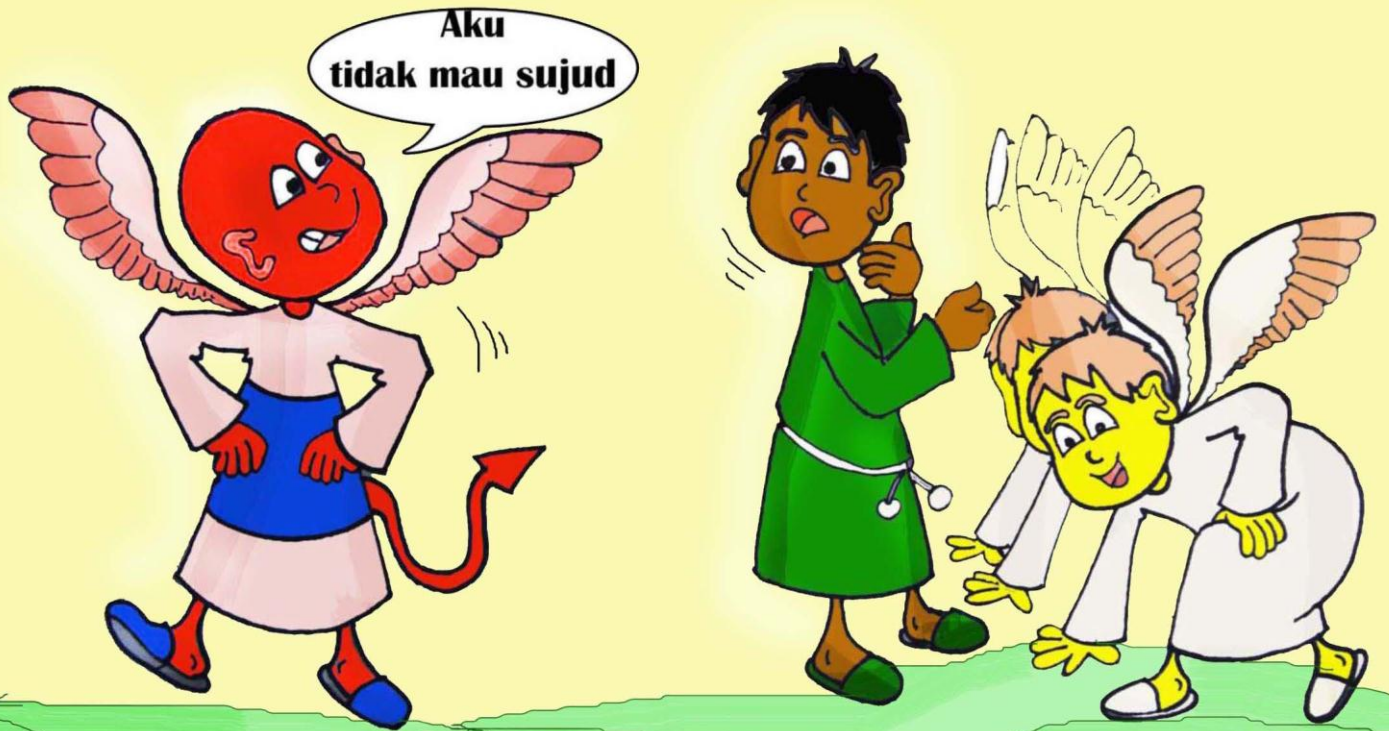
1. Penciptaan Alam Semesta

Sebelum ada sesuatu, hanya Allah SWT yang ada. Sampai suatu ketika Allah SWT berfirman, “Kun fayakun, jadilah alam semesta!” Maka terciptalah ruang dan waktu dengan Bumi, Matahari, Bulan, Planet, Bintang, dan lain-lain sebagai isinya. Allah juga mencipta Surga, Neraka, Malaikat, dan Jin. Malaikat diciptakan dari cahaya dan Jin diciptakan dari nyala api. Bumi dilengkapi air, udara, tumbuhan, binatang, dan sebagainya. Semuanya tunduk dan patuh kepada Allah SWT. Semua bertasbih kepada Allah SWT dengan cara masing-masing. Burung bertasbih dengan kicaunya, bunga bertasbih dengan keindahannya, dan sebagainya. Maha Suci Allah dengan segala firman-Nya.



2. Adam Manusia Pertama

Pada suatu hari Allah SWT mengumpulkan malaikat dan mengatakan akan mencipta manusia. Mendengar firman tersebut malaikat berkata, “Mengapa Engkau akan menciptakan manusia yang akan membuat kerusakan di muka bumi? Sementara kami selalu tunduk dan bertasbih kepada-Mu.” Allah SWT menjawab, “Aku lebih mengetahui apa yang tidak kalian ketahui.” Allah SWT menyuruh Jibril mengambil tanah liat dari Bumi. Oleh Allah SWT tanah itu dibentuk menjadi manusia, “Kun fayakun, jadilah manusia!” Maka jadilah manusia laki-laki yang diberi nama Adam. Allah SWT menganugerahinya akal dan pikiran. Itulah kelebihan manusia jika dibandingkan dengan makhluk lainnya. Setelah itu Allah SWT mengajari Adam nama-nama benda.



3. Iblis Membangkang

Allah SWT menyuruh Malaikat dan Jin bersujud kepada Adam sebagai tanda hormat. Semua Malaikat dan Jin melakukannya, tetapi Iblis membangkang. Ketika melihat Iblis yang tidak bersujud Allah SWT bertanya kepadanya, “Wahai Iblis, mengapa engkau tidak bersujud kepada Adam?” Iblis menjawab, “Mengapa hamba harus bersujud kepada Adam yang hanya dibuat dari tanah liat? Sedangkan Engkau menciptakan hamba dari api. Menurut hamba lebih mulia api daripada tanah liat. Jadi hamba lebih mulia dibanding Adam!” Kata-kata Iblis sangat mengejutkan Malaikat, Jin, dan makhluk-makhluk lainnya. Kata-kata Iblis itu merupakan pembangkangan pertama kali yang dilakukan oleh makhluk kepada Allah SWT.



4. Sumpah Iblis

Allah SWT murka. “Wahai Iblis, kamu telah berbuat aniaya terhadap dirimu sendiri. Karena kamu tidak mengindahkan perintah-Ku maka mulai saat ini pula kamu harus meninggalkan Surga dan menjadi makhluk terkutuk! Kamu dan pengikutmu akan menjadi penghuni Neraka selamanya!” Iblis berkata, “Ya Rabbi, hamba menerima hukuman ini. Tetapi izinkanlah hamba mengajukan permohonan. Karena hamba sudah menjadi makhluk yang terkutuk, maka izinkanlah hamba menggoda Adam dan anak cucunya agar mereka tersesat dari jalan-Mu yang lurus.” Allah SWT menjawab, “Aku kabulkan permintaanmu sampai Hari Kiamat. Tetapi permintaanmu tidak berlaku bagi hamba-hamba-Ku yang beriman dan beramal shaleh!”



5. Hawa Diciptakan

Adam ditempatkan Allah SWT di Surga. Dia sangat berbahagia karena semua keinginannya sudah tersedia. Tetapi lama-lama Adam merasa kesepian. “Mengapa ada sesuatu yang kurang pada diriku?” Adam menjadi gelisah. Allah SWT tahu semua yang ada di dalam hati makhluk-Nya. Allah SWT berkehendak menciptakan seorang teman bagi Adam. Ketika Adam tidur diambil-Nya tulang rusuknya dan dicipta-Nya seorang perempuan yang diberi nama Hawa. Setelah ada Hawa maka Adam tidak merasa kesepian lagi. Mereka selalu bersuka cita.



6. Buah Khuldi

Allah SWT melarang Adam dan Hawa memakan buah khuldi. “Apabila melanggar larangan-Ku maka kalian akan sangat menyesal.” Adam dan Hawa berjanji mematuhi perintah-Nya. Tapi buah khuldi itu tampak ranum. Hawa sering berdecap mengagumi buah khuldi. “Buah yang sangat menawan hati,” kata Hawa. “Benar tetapi Allah SWT telah melarang kita untuk memakannya,” kata Adam, mengingatkan. “Sebaiknya kita menjauhinya agar tidak tergoda untuk mengambilnya.” Hawa setuju dengan usul itu sehingga mereka menjauhi buah tersebut.



7. Taktik Iblis

Iblis mendengar percakapan Adam dan Hawa. "Ini kesempatan emas bagiku," pikir Iblis, senang. "Tiba saatnya membuat fitnah agar Adam dan Hawa dibenci Allah." Iblis akan membujuk mereka agar memakan buah khuldi. "Tetapi bagaimana cara membujuknya? Adam mengetahui sumpahku yang akan menyesatkan dia dan anak cucunya." Salah satunya cara Iblis merubah dirinya menjadi makhluk lain. "Tetapi berubah jadi apa, ya?" Kebetulan tidak jauh dari Iblis ada seekor ular. Iblis pun merubah dirinya menjadi ular. Selanjutnya ular itu perlahan-lahan melata mendekati Adam dan Hawa yang sedang bercengkrama.



8. Bujukan Iblis

Setelah berhasil mendekati Adam dan Hawa, ular penjelmaan Iblis berkata, "Aku tahu mengapa Allah SWT melarang kalian memakan buah khuldi." Adam tidak menanggapi, tapi Hawa terbujuk. "Ada rahasia apa dengan buah khuldi sehingga Allah SWT melarang kami memakannya?" Ular penjelmaan Iblis menjawab, "Buah khuldi adalah buah keabadian. Siapa yang memakannya maka akan hidup abadi dan tinggal di Surga selamanya." "Benarkah?" tanya Hawa. "Benar. Oleh karena itu petik dan makanlah buah itu agar kalian hidup abadi dan kekal tinggal di Surga!"



9. Memakan Buah Larangan

Melihat Hawa yang mulai terbujuk Adam mengingatkan. Tetapi ular penjelmaan Iblis terus membujuk Hawa agar memakan buah khuldi. Selanjutnya Hawa membujuk Adam untuk memetik buah tersebut. "Ayolah, ambil buah khuldi untukku!" Hawa merajuk. Adam menolak permintaan itu. Namun Hawa selalu merajuk sampai akhirnya Adam memetik buah khuldi dan memberikannya kepada Hawa. Bukan main gembiranya Hawa karena niatnya telah terlaksana. Dimakannya buah khuldi bersama Adam. Iblis yang mengintip perbuatan mereka sangat gembira, "Kalian telah melanggar larangan Allah SWT, kini tunggu saja akibatnya. Ternyata sangat mudah menjerumuskan manusia!"



10. Menyesal Tiada Berguna

Ketika selesai memakan buah khuldi, keajaiban terjadi. Baju surgawi Adam dan Hawa hilang sehingga mereka menangis dan merasa malu. "Apa yang terjadi? Mengapa kita menjadi seperti ini?" tanya Hawa, kebingungan. Mereka lalu menutupi tubuhnya dengan daun. Iblis sangat bersuka cita karena berhasil memperdaya Adam dan Hawa. Allah SWT murka kepada Adam dan Hawa yang telah melanggar perintah-Nya. "Karena telah melanggar perintah-Ku maka pergilah kalian dari Surga. Tinggallah kalian di Bumi. Di sana kalian harus bekerja keras untuk mendapatkan nafkah, dan ketahuilah bahwa Iblis itu musuh kalian!" Adam dan Hawa menyesali perbuatannya.



11. Adam Menerima Tantangan

Allah SWT bertanya kepada Adam, “Apakah kamu sanggup menjadi kalifah di muka Bumi?” Adam menjawab, “Sanggup.” Mendengar jawaban Adam semua makhluk terkejut. “Sebesar apakah kekuatan manusia sehingga Adam menerima tantangan Allah SWT? Sementara gunung yang kokoh dan kuat saja menyatakan ketidakmampuannya,” kata malaikat. “Tugas sebagai kalifah di muka bumi sangat berat,” ujar makhluk yang lain. Tetapi manusia dikaruniai Allah SWT dengan akal dan pikiran. “Bumi adalah tempat ujian bagi kalian. Jika tetap beriman kepada-Ku dan beramal saleh maka kalian akan Aku kembalikan ke dalam Surga.” Adam dan Hawa merasa berat meninggalkan Surga.

**DAPATKAN
CERITA UTUHNYA!**